

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STATUS GIZI DALAM UPAYA PENINGKATAN PERKEMBANGAN BALITA

Asih Fatriansari¹, Rahmalia Afriyani², Apriani³, Abdul Syafei⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah

¹Email: asih.fatriansari13@gmail.com

Abstrak

Tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah asupan zat gizi anak dari makanan yang diberikan oleh orang tuanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari hasil penelitian yang didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dan perkembangan anak prasekolah usia 5 tahun. Kegiatan ini dilakukan di RT 21 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus pada tanggal 16 November Tahun 2023 diikuti oleh 24 orang peserta. Hasil yang didapat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan skor pengetahuan peserta. Sebelum mendapat edukasi tentang status gizi rerata skor pengetahuan peserta adalah 5.90 ± 1.136 dengan skor terendah adalah 4 dan skor tertinggi adalah 8. Setelah mendapat edukasi Kesehatan rerata skor pengetahuan peserta menjadi 7.62 ± 0.921 dengan skor terendah adalah 6 dan tertinggi adalah 9. Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak kader dan puskesmas gandus dalam rangka penyelenggaraan edukasi secara berkala minimal satu kali dalam satu bulan serta membuat poster dan benar cara pemantauan status gizi dalam upaya peningkatan perkembangan anak usia prasekolah.

Kata kunci : Anak Prasekolah, Edukasi, Perkembangan anak, Status Gizi

Abstract

Children's growth and development is influenced by many factors, one of which is the child's nutritional intake from the food provided by their parents. This community service activity was an implementation of research results which showed that there was a significant relationship between nutritional status and the development of preschool children aged 5 years. This activity was carried out at 21st Neighborhood in Pulokerto Village, Gandus District on November 16th, 2023, attended by 24 participants. The results obtained from this community service activity were an increase in the participants' knowledge scores. Before receiving education about nutritional status, the average knowledge score of participants was 5.90 ± 1.136 with the lowest score being 4 and the highest score being 8. After receiving health education, the average knowledge score of participants was 7.62 ± 0.921 with the lowest score being 6 and the highest being 9. The Improvement of coordination with cadres and Gandus Community Health Centers in the context of organizing regular education at least once a month was needed as well as making posters and correct ways to monitor nutritional status in an effort to improve the development of preschool-age children.

Keywords: *Preschool Children, Education, Child Development, Nutritional Status*

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah asupan zat gizi anak dari makanan yang diberikan oleh orang tua. Dalam Al-Quran surat Albaqarah ayat 168 telah dijelaskan perintah untuk mengkonsumsi makanan yang baik dan halal. (Shihab, 2021) Berdasarkan data *World Health Organization* proporsi kejadian malnutrisi akut pada anak berada pada kategori yang mengkhawatirkan dan mempengaruhi sekitar 45 juta balita di seluruh dunia pada tahun 2022. Estimasi anak yang mendapat pengobatan gizi buruk dan parah adalah sebanyak 7,3 juta anak. Anak yang menderita gizi buruk akut di banyak negara masih belum mampu mengakses perawatan penuh meskipun cakupan pengobatan telah ditingkatkan (Rokom, 2024)

Berdasarkan data Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 tren masalah gizi kurang yang meliputi *underweight* dan *wasting* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2021. Prevalensi *wasting* adalah 7.7 % meningkat sebanyak 0.6% di tahun 2022. Selanjutnya untuk prevalensi *underweight* mengalami peningkatan sebanyak 0.1 % menjadi 17.1% di tahun 2022. Sedangkan tren menurun terjadi untuk prevalensi *stunting* dan *overweight*. Prevalensi *stunting* mengalami penurunan sebesar 2.8% menjadi 21,6% di dan prevalensi *overweight* mengalami penurunan 0.3% menjadi 3.5% di tahun 2022. (Liza Munira, 2023)

Menurut penelitian Juwita & Yusnita, (2016) Perkembangan anak dapat semakin baik apabila status gizinya pun normal atau baik. Hasil pengolahan data menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara perkembangan dan status gizi anak didapat $p = 0,006$. Status gizi anak yang kurang baik merupakan dampak dari rendahnya pengetahuan atau pendidikan orang tua, khususnya pengetahuan tentang gizi anaknya. Edukasi Kesehatan dalam penyuluhan pada Posyandu berdampak dalam upaya peningkatan status kesehatan untuk masyarakat, dilain sisi hasil survei menunjukkan peran kader sebagai *educator* di Posyandu belum terlaksana, walaupun upaya pembinaan sudah dilaksanakan. (Suwanto et al., 2021)

RT 21 kelurahan pulokerto merupakan salah satu lingkup wilayah kerja kecamatan gandus dan puskesmas gandus. Berdasarkan data puskesmas gandus terdapat 22 orang balita yang mengalami masalah gizi serius. Lebih lanjut wawancara dengan ibu balita di RT 21 Kelurahan pulo kerto didapat data bahwa 6 dari 10 ibu mengatakan belum mengetahui bagaimana cara pemantauan perkembangan anaknya dan hingga saat ini perkembangan anaknya dalam kondisi baik-baik saja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari hasil penelitian yang didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dan perkembangan anak prasekolah usia 5 tahun. Dengan demikian perlu dilakukan penyuluhan kesehatan dengan tema status gizi dalam upaya peningkatan perkembangan balita usia pra sekolah di RT 22 kelurahan pulokerto Palembang.

MASALAH

Mitra dalam kegiatan ini adalah warga RT 21 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus yang berada didalam wilayah kerja puskesmas gandus. Hasil survei lapangan didapatkan masalah gizi serius yang cukup tinggi. Masih terdapat warga yang belum memahani dampak status gizi dan cara memantau pertumbuhan

Kembangan anaknya dengan benar. Untuk mengatasi hal tersebut maka pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendidikan Kesehatan tentang status gizi dalam Upaya peningkatan perkembangan balita.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan RT 21 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang pada tanggal 16 november 2023. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja RT 21 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang yaitu berjumlah 24 orang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Kegiatan ini berlangsung dalam empat tahapan yaitu tahapan pertama persiapan yang mencakup penelusuran studi pustaka, survei pendahuluan dan penyusunan proposal kegiatan. Tahapan kedua adalah perizinan, tahapan ketiga adalah penyuluhan kesehatan. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan pengabdian terlebih dahulu meminta persetujuan untuk menjadi peserta kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 90 menit (10 menit pre test, 50 menit penyuluhan dan demonstrasi, 20 menit diskusi dan penutup, dan 10 menit post test). Tahapan keempat adalah pelaporan hasil kegiatan serta publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 November 2023 diikuti oleh 24 orang peserta. Kegiatan edukasi kesehatan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan edukasi ini berlangsung selama 90 menit terbagi menjadi empat kegiatan yaitu kegiatan pertama evaluasi tingkat pengetahuan awal (pretest) selama 10 menit. Kegiatan kedua yaitu penyuluhan tentang status gizi dan demonstrasi carapemantauan perkembangan anak selama 50 menit. kegiatan ketiga adalah istirahat diskusi dan penutupan penyuluhan selama 20 menit. kegiatan keempat adalah evaluasi akhir (*post test*) selama 15 menit.

Hasil yang didapat dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan skor pengetahuan peserta. Sebelum mendapat edukasi tentang status gizi rerata skor pengetahuan peserta adalah 5.90 ± 1.136 dengan skor terendah adalah 4 dan skor tertinggi adalah 8. Setelah mendapat edukasi Kesehatan rerata skor pengetahuan peserta menjadi 7.62 ± 0.921 dengan skor terendah adalah 6 dan tertinggi adalah 9. Hasil analisa data skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi terdapat pada tabel 1.

Tabel 1 analisa data skor pengetahuan tentang status gizi

Variable	Mean	Median	Min-max	Std. deviasi	CI 95%
Skor pengetahuan sebelum edukasi	5.90	6	4-8	1.136	5.39-6.42
Skor pengetahuan edukasi sesudah	7.62	8	6-9	0.921	7.20-8.04

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan Isni et al., (2020) yang menjelaskan bahwa ada perbedaan rerata antara nilai pengetahuan pre test dan post test (nilai $p = 0,004$). Dimana rerata nilai posttest lebih tinggi jika dibandingkan nilai pretest yang berarti bahwa ada peningkatan nilai pengetahuan sehingga pemberian pelatihan, edukasi, dan simulasi efektif dalam peningkatan pengetahuan peserta.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iftika & Pratiwi, (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap perilaku memberikan gizi bagi balitanya. Lebih lanjut menurut (Dewi et al., 2021) penyuluhan Kesehatan adalah salah satu cara untuk mengubah perilaku adalah dengan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan berdampak pada timbulnya kesadaran peserta.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Oktaviani et al., (2021) yaitu sesudah mendapat penyuluhan kesehatan peserta memiliki kesadaran yang lebih baik dan lebih antusias untuk memberikan stimulasi dan nutrisi pada anak sejak dini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk edukasi kesehatan dalam islam disebut juga dengan dakwah. Dakwah dapat diartikan sebagai ajakan atau seruan kepada yang baik yang tentunya dapat menggunakan thariqah (metode) dan wasilah (media). Dijelas oleh Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi dalam Munir, (2009)

"وجادلهم بالتي هي احسن" بالطريقة التي هي احسن طرق
المجدلة من الرفق واللين من غير فظاظة او بما يوقظ القلوب
ويعظ النفوس ويحلو العقول، وهو ردّ على من يأبى المناظرة
فى الدين

Yang artinya” Berbantahan yang baik yaitu dengan jalan yang sebaik-baiknya dalam bermujadalah, antara lain dengan perkataan yang lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan menggunakan sesuatu (perkataan) yang bisa menyadarkan hati, membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran, ini merupakan penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama”

Pendidikan kesehatan yaitu suatu proses perpindahan informasi ke orang lain dengan tujuan perubahan sikap positif dan peningkatan pengetahuan, sehingga dapat mengubah perilaku sesuai dengan yang diharapkan. (Untari, 2018)

Edukasi kesehatan tentang status gizi ini merupakan salah satu Upaya promotive yang dilakukan dalam rangka peningkatan perkembangan anak usia prasekolah. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan baik pemberian gizi ataupun pemantauan status gizi hingga pemantauan perkembangan anak berada dalam batas baik dan normal. Dengan status gizi yang baik ataupun normal akan berdampak pada tumbuh kembang anak, anak yang mengalami masalah tumbuh kembang akan berdampak terhadap penurunan produktifitas aktivitas saat ia berusia dewasa hingga lansia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar terlihat saat sesi tanya jawab peserta tampak antusias mengajukan banyak pertanyaan terkait pemantauan status gizi, pemeriksaan zat gizi hingga pemantauan tumbuh kembang anak usia prasekolah.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, antara lain :

1. Peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang status gizi dalam upaya peningkatan perkembangan anak prasekolah.
2. Peserta dapat menerapkan pemantauan status anak usia prasekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. Sartika Sari, Putri, C. L., & Ramadhini, D. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Pada Bayi Dan Balita di Desa Joring Lembang Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 148–152. <https://www.jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/540>
- Iftika, N., & Pratiwi, M. L. E. (2017). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STATUS GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN GIZI BALITA DI KELOMPOK BERMAIN SENDANGADI, MELATI SLEMAN YOGYAKARTA*. <http://lib.unisayogya.ac.id>
- Isnri, K., Dinni, S. M., Masyarakat, F. K., Dahlan, A., Psikologi, F., Ahmad, U., & Korespondensi, D. (2020). PELATIHAN PENGUKURAN STATUS GIZI BALITA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING SEJAK DINI PADA IBU DI DUSUN RANDUGUNTING, SLEMAN, DIY. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 60–68. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i1.7299>
- Juwita, & Yusnita, L. E. (2016). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Prasekolah di TK Al-Mustaqim Luwuk Tahun 2016. *KesMas Untika*, 7(1), 1–9.
- Liza Munira, S. (2023). *Sosialisasi Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. <https://journal.ummat.ac.id/journals/9/articles/17596/supp/17596-57363-1-SP.pdf>
- Munir, M. (2009). *Metode Dakwah*. Fajar Interpratama Offset.
- Oktaviani, E., Feri, J., Soewito Prodi Keperawatan Lubuklinggau, B., Kemenkes Palembang, P., & Author, C. (2021). Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Edukasi pada Ibu tentang Status Gizi Anak pada Periode Golden Age. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 319–324. <https://doi.org/10.30994/JCEH.V4I2.146>
- Rokom. (2024). *WHO Rilis Pedoman Baru Malnutrisi Akut – Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240108/0544628/who-rilis-pedoman-baru-malnutrisi-akut/>
- Shihab, M. Q. (2021). *Al-Qur'an dan Maknanya*. Lentera Hati.
- Suwarto, T., Yulisetyaningrum, T., & Purwaningsih, P. (2021). Peran Serta Kader Posyandu Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Masa Pandemi Melalui Penyuluhan Kesehatan Di Desa Surodadi Gajah Demak. *Prosiding University Research Colloquium*, 520–538.

<https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1622>

Untari, I. (2018). Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan dan Agama Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Lansia. *The 7th University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta Pendidikan*, 631–637.